

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) oleh IAIN Parepare, serta merujuk pada referensi metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa kajian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Jika merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menelaah fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹ Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan hanya untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.²

Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan yang terjadi pada objek penelitian. Penulis menggunakan penelitian deksriptif kualitatif karena permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan mendeskripsikan permasalahan secara mendalam terhadap peran KPU Kota Parepare

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.26.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.20-21.

dalam pemenuhan hak pilih bagi penyandang disabilitas pada pemilu 2019 di Kota Parepare.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Parepare yang terletak di Jalan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu, KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri dalam melaksanakan pemilu. KPU Kota Parepare memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah dan pemilihan anggota legislatif di Kota Parepare. Adapun visi dan misi KPU Kota Parepare adalah sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara pemilu yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Misi:

1. Membangun lembaga penyelenggara pemilu yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan pemilu.
2. Menyelenggarakan pemilu untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden/Wakil Presiden serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah secara

langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab.

3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilu yang bersih, efisien dan efektif.
4. Melayani dan memperlakukan setiap peserta pemilu secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan pemilihan umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 (dua) bulan. Waktu 2 bulan tersebut akan digunakan untuk mencari informasi dan/atau data di lapangan yang relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini serta untuk proses penyusunan penelitian ini.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah orientasi masalah dalam suatu penelitian atau objek yang dituju oleh peneliti.³ Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dan memilah data yang relevan dan tidak relevan untuk dimasukkan dalam penelitian.⁴

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai peran KPUD dalam pemenuhan hak pilih bagi penyandang disabilitas pada pemilu 2019 di Kota Parepare (*Analisis Siyasa Syariah*).

³Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.35.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h.237.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari responden dan berasal dari dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam dokumen resmi yang kemudian diolah peneliti untuk mendukung keakuratan data, di mana responden diposisikan sebagai sumber data utama penelitian ini.⁶ Dalam penelitian ini, yang akan menjadi sumber data primer adalah pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Parepare dan tiga orang penyandang disabilitas di Kota Parepare.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, laporan penelitian, jurnal, serta dokumen lain yang dapat mendukung penelitian ini.⁷

⁵Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h.89.

⁶Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.175.

⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.205.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Teknik *Library Research*

Teknik *library research* digunakan dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan atau relevan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan kutipan-kutipan referensi kemudian mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.5.2. Teknik *Field Research*

Teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, adalah sebagai berikut:

3.5.2.1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.310.

3.5.2.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁹

3.5.2.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambar yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan atau asumsi belaka.¹⁰

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih jelas dimengerti maksudnya.

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berupa kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif kemudian dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya: observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan dan selanjutnya dianalisis secara

⁹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.68.

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

kualitatif.¹¹ Menurut Miles dan Huberman, ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

3.6.1. Reduksi Data

Dalam suatu penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam proses reduksi data ini, peneliti benar-benar mencari data yang valid dan akurat. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang akan mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.6.2. Model Data/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative test”*.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.200.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹²

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),h.246-249.